

Reverend Insanity Chapter 1194 Bahasa Indonesia

Bab 1194

Keabadian jalan lurus baru saja duduk untuk sementara waktu, ketika keabadian tunggal dan iblis juga muncul.

Awan abu-abu besar terbang di atas, di mana Domination Immortal Chu Du dengan bangga berdiri di depan, di belakangnya ada dua formasi pertempuran. Di satu sisi ada Hao Zhen, Chou Lao Wu, Li Si Chun, Immortal Wang dan lainnya. Di sisi lain adalah Bai Zu Ren, Bai Zu Ling serta beberapa wajah familiar suku Hei, di antaranya empat tetua tertinggi juga ada di sana.

Pandangan abadi dari jalan lurus melewati pintu masuk yang luas.

Pandangan mereka menyapu kelompok musuh abadi, sebelum mereka mengarahkan pandangan mereka pada Chu Du.

Beberapa napas kemudian, seorang Gu Immortal tertawa: "Jalan lurus kita akan memenangkan pertempuran ini, tidak diragukan lagi. Sekte Chu dan suku Bai Zu apa, barisan seperti itu yang berani memprovokasi suku Huang Jin kami? "

"Haha, itu masuk akal. "

"Dari caraku melihatnya, kita hanya perlu sedikit waspada terhadap Chu Du. "

Para abadi berbicara dengan gembira, suasana di aula menjadi santai.

Sebaliknya, Hao Zhen, Chou Lao Wu, Bai Zu Ren dan lainnya tampak murung dan khawatir.

Seseorang hanya perlu melihat situasinya dan mereka akan mengetahuinya.

Jalan yang benar telah menghasilkan tiga Rumah Gu Abadi.

Loud Thunder Hall ada di kanan, Golden Dawn Hall di tengah, dan Divine Light Hall di kiri.

Sebaliknya, sisi Chu Du hanya memiliki awan abu-abu kosong besar di bawah mereka. Sisi yang lebih kuat dan lebih lemah terlihat jelas dalam sekejap.

Jalan lurus yang abadi beristirahat dengan nyaman dengan anggur dan makanan lezat di dalam aula. Tapi sisi Chu Du berdiri di tengah angin, hanya bisa menonton.

Jalan lurus yang abadi berbicara dan tertawa, moral mereka tinggi. Sebaliknya, sisi Chu Du diam.

Hanya Chu Du yang memiliki ekspresi santai.

Dia memiliki otak dan kekuatan, dia sangat lihai, dan sudah mengantisipasi pemandangan seperti itu sebelum perjalanan ini. Saat ini, dia tidak cemas, dia melihat Gu Immortal di sampingnya.

Abadi ini tinggi dan kurus, melipat tangannya di dada, dia memiliki alis putih dan rambut putih, dan memiliki ekspresi yang sangat dingin dan menyendiri.

Chu Du mengirimkan suaranya kepadanya: “Brother Xue, Anda telah mengasingkan diri untuk waktu yang lama, mengendalikan kemampuan Anda, dan memiliki pencapaian yang menakjubkan, tetapi Anda tidak memiliki reputasi. Sekarang adalah waktu untuk membuat nama Anda dikenal, saya ingin menyerahkan pertempuran pertama kepada Anda. Setelah pertempuran ini, saya yakin nama Anda tidak hanya akan disebarluaskan ke dunia, tetapi juga akan tercatat dalam sejarah.”

Gu Immortal bermarga Xue mendengar ini, dan cahaya terang langsung bersinar di matanya.

“Terakhir kali, Brother Chu mengundang saya untuk mengambil tindakan, tetapi saya memurnikan Gu dan tidak bisa keluar. Kali ini, saya harus membuat dunia tahu nama saya, Xue Wu Hen,”

Gu Immortal bernama Xue mengirimkan balasannya ke Chu Du, dan kemudian terbang ke langit sebelum melayang di antara kedua sisi.

Dia masih melipat tangannya di dada saat dia tetap diam.

Di dalam Aula Fajar Emas, para dewa menunjuk ke arah Xue Wu Hen dan bercanda berkata: “Mereka mengirim beberapa junior tak bernama ke kematiannya.”

Nian Er Ping Zhi baru saja akan berdiri dan melakukan pertarungan, tetapi dihentikan oleh Nian Er Yi Fang: “Bersabarlah, musuh hanya memiliki kultivasi peringkat enam dan tidak memiliki reputasi. Membunuhnya tidak akan cukup untuk membuat kagum makhluk abadi ini. Tidak perlu melakukan pertarungan ini.”

“Ah?” Nian Er Ping Zhi berpikir sejenak dan menyadari itu benar, dan tidak bangun.

“Siapa yang ingin melakukan pertempuran pertama?” Dari kursi utama, Gong Wan Ting bertanya pada kelompok yang abadi.

Gu Immortal muda segera berdiri setelah: “Aku, Ye Lui Xiao Jin, bersedia untuk bertarung!”

Gong Wan Ting ragu-ragu sejenak.

Dia berpikir dalam hati: “Dominasi Abadi Chu Du adalah orang yang luar biasa, dia benar-benar mengirim karakter tanpa nama untuk pertempuran pertama, mereka jelas bukan orang biasa. Jika pihak kami ceroboh dan kami kalah dalam pertempuran pertama, itu tidak akan bagus.”

Ye Lui Xiao Jin juga seorang junior muda, dan datang ke kompetisi pertarungan darah di bawah bimbingan para seniornya. Dia juga seperti musuh, dia masih belum dikenal dan belum membuat nama untuk dirinya sendiri.

Pada saat ini, Gu Immortal Ye Lui Hui Hong dari suku Ye Lui tersenyum: “Junior ini mungkin hanya peringkat enam, tapi dia berbakat dalam pertempuran dan sering melakukan gerakan brilian dalam pertempuran. Bahkan tetua tertinggi suku saya telah memujinya berulang kali.”

Gong Wan Ting mendengar Ye Lui Hui Hong, tidak baik untuk membantah dan mengabaikannya di

depan umum, jadi dia setuju: “Kalau begitu kita akan melihat keberanian suku Ye Lui. ”

Aku mengindahkan perintah itu! Gu Immortal muda ini berbalik dan berjalan keluar.

Ketika melewati suku Nian Er, dia melirik Nian Er Ping Zhi dengan mata keemasan.

“Kamu!” Nian Er Ping Zhi terpancing, dan hampir melompat.

Tapi Ye Lui Xiao Jin sudah keluar dari pintu masuk.

Nian Er Ping Zhi telah membuat namanya dalam pertempuran di tanah berkat Elang Besi, tetapi banyak jalan lurus muda Gu Immortals tidak mau merasa dikalahkan, Ye Lui Xiao Jin adalah salah satunya.

Kali ini, dia juga ingin menyebarkan dan membangun namanya melalui kompetisi bela diri pertarungan darah!

Pertarungan pertama kompetisi bela diri darah akan terungkap di bawah tatapan kedua belah pihak.

Pada saat yang sama, jauh di Perbatasan Selatan.

“Saya telah memberi tahu Anda semua informasi penting tentang gua-surga Bai Xiang. Setelah keturunan Bai Xiang menjadi Gu Immortal, ular abadi bentuk putih ini dapat membimbing mereka ke gua-surga Bai Xiang. Tapi gua-surga Bai Xiang penuh dengan bahaya. Karena Bai Xiang dari Surga Menyurvei Lima Xiang adalah jalur iblis Gu Immortal, Anda harus sangat berhati-hati saat melakukan ini. Menurut informasi yang dikumpulkan Sekte Bayanganku, Bai Xiang adalah pria yang memegang kata-katanya, dan membenci orang-orang yang bertentangan dengan keinginannya, dan sangat kejam dalam cara dia melakukan sesuatu. Hanya Gu Immortals yang kekuatan pertempurannya memenuhi harapannya bisa berbicara dan bergaul dengannya. Anda tidak dapat dengan keras kepala menagih ke depan dalam perjalanan ini, Anda harus ingat kapan harus menyerah. ”

Ying Wu Xie dengan hati-hati menginstruksikan Bai Ning Bing.

Sekte Bayangan sudah melihat ke dalam taruhan antara Lima Xiang untuk waktu yang lama, dan ingin ikut campur di dalamnya.

Tetapi waktu dan kebetulan yang tidak tepat membuat rencana ini berjalan sangat lambat. Tentu, alasan utamanya adalah karena upaya penuh Sekte Bayangan adalah dalam menyempurnakan janin abadi yang berdaulat, Gu.

Sekte Bayangan merekrut Bai Ning Bing karena mereka ingin memukul dua burung dengan satu batu. Di satu sisi, mereka ingin mengeksploitasi identitasnya sebagai pelarian takdir, di sisi lain, mereka bersiap untuk bertarung.

Bai Ning Bing mendengus: “Saya tahu apa yang harus saya lakukan. ”

Ying Wu Xie tidak terpengaruh, masih tersenyum: “Baiklah, pergilah. ”

Bai Ning Bing diam-diam mengeluarkan ular abadi berbentuk putih.

Bentuk putih ular abadi itu ramping dan panjang, seluruh tubuhnya tertutup sisik putih salju dan memiliki

fisik yang anggun. Matanya seperti batu giok, dan di kedua sisi kepalanya ada sepasang kumis panjang, mengambang seperti pita langit.

Itu adalah Gu fana peringkat lima dan sangat terikat dengan Bai Ning Bing, yang kemungkinan besar karena tertarik oleh fisik Jiwa Es Gelap Utara.

Bai Ning Bing mulai mengaktifkan apertur bayangannya.

Apertur bayangan adalah ilusi, tetapi setelah diaktifkan, itu berubah dari hantu menjadi nyata.

Sekte Bayangan telah mencuri metode ini dari Pengadilan Surgawi dan telah mempelajarinya sampai penyelesaian lima puluh hingga enam puluh persen, karena itu, ia memiliki banyak kekurangan.

Karena itu, Bai Ning Bing untuk sementara dapat memiliki kekuatan Gu Immortal tanpa mengalami kesengsaraan. Jadi dia hanya abadi palsu.

Setelah meninggalkan Sekte Bayangan untuk jangka waktu tertentu, dia tidak dapat mempertahankan apertur bayangannya, menyebabkannya kehilangan banyak efeknya dan memiliki periode penggunaan yang terbatas.

Biasanya, Bai Ning Bing berada dalam tubuh fana, berubah menjadi seorang wanita. Setelah apertur bayangannya diaktifkan, dia akan berubah menjadi abadi palsu sementara, efek dari Gu fana akan ditekan pada saat ini dan tubuhnya akan kembali seperti manusia.

Terkadang seorang pria, terkadang seorang wanita, Bai Ning Bing dirinya merasa canggung.

Namun, di antara makhluk abadi yang hadir, tidak ada yang bercanda tentang itu.

Tai Bai Yun Sheng baik hati, Hei Lou Lan galak dan ambisius, dan tidak peduli dengan detail ini, Shi Nu sebenarnya agak gugup, lagipula, keberhasilan atau kegagalan Bai Ning Bing akan sangat berpengaruh pada tindakan berikut Sekte Bayangan.

Bai Ning Bing mulai melepaskan aura Gu Immortal-nya, ular abadi bentuk putih merasakan ini, seluruh tubuhnya tersentak sebelum mendesis panjang ke arah langit.

Desisannya benar-benar berbeda dari desisan tajam spesies ular normal, membawa aura yang kuat dan kuat.

Kemudian, ular abadi bentuk putih terbang di bawah kaki Bai Ning Bing atas kemauannya sendiri, membawanya dan terbang menuju langit.

Hei Lou Lan, Ying Wu Xie dan yang lainnya berdiri di tempat mereka, melihat pemandangan ini.

Mereka tidak bisa pergi karena mereka tidak memiliki garis keturunan Bai Xiang, dan hanya akan memperburuk keadaan jika mereka pergi. Semuanya sekarang bergantung pada Bai Ning Bing.

Untungnya, untuk meningkatkan tingkat keberhasilan Bai Ning Bing, Ying Wu Xie dan kelompok lainnya telah pergi ke Gunung Jade Pot dan memberikan jiwa es Gu Abadi kepada Bai Ning Bing.

Bai Ning Bing memiliki Gu Abadi yang benar-benar dimiliki.

Dia melihat ke bawah sambil berdiri di atas punggung ular abadi bentuk putih.

Namun, ketika dia melihat pegunungan dan kabut tebal, dia tiba-tiba teringat pemandangan di suku Bai.

Itu adalah pertemuan pertamanya dengan ular abadi bentuk putih ...

Mata air roh mengamuk seperti air mendidih.

Tiba-tiba, mata air naik seperti gelombang pasang.

Setelah mencapai ketinggian tertentu, pegas roh tersebar dan memercik ke segala arah. Bentuk putih ular abadi terbang keluar.

“Saya memberi hormat kepada Great Immortal!” Pemimpin klan Bai secara emosional berlutut di tanah, dan pada saat yang sama dengan cemas mendesak, “Bai Ning Bing, mengapa kamu tidak berlutut?”

“Aku tidak akan pernah berlutut di hadapan seorang Gu!” Bai Ning Bing mendengus dingin, tubuhnya berdiri tegak dan tinggi.

Meskipun ular abadi bentuk putih Gu melepaskan keagungan yang sangat dingin dengan niat membunuh yang besar tersembunyi di dalam, Bai Ning Bing tidak sedikit pun takut. Kedua mata birunya langsung menatap mata ularnya ...

“Menurut catatan rahasia klan, setelah Master Gu memperoleh persetujuan, ular abadi bentuk putih Gu akan terbang bersama pewaris dan membuka tempat rahasia di langit. ”

“Jadi, yang disebut rahasia ini adalah gua-surga Bai Xiang. Dan syarat untuk menerima persetujuan adalah menjadi Gu Immortal. ”

Pertanyaan dari waktu yang lama akhirnya diselesaikan saat ini.

“Tanpa disadari, saya sudah mencapai tahap ini. Bai Ning Bing menarik napas dalam-dalam, mata birunya menatap tinggi: “Sukses atau gagal tidak masalah, hehehe, saya hanya berharap gua-surga Bai Xiang tidak akan terlalu membosankan, perjalanan ini harus luar biasa!”

Tanah yang diberkati Lang Ya, di dalam ruang rahasia di kota awan.

Fang Yuan dengan ringan menghela napas.

Di tangannya ada jalan impian Gu fana yang baru saja disempurnakan, dan masih memancarkan kehangatan.

Kultivasinya masih di peringkat enam tingkat kesusahan surgawi kedua dan telah berhenti di sini untuk saat ini, tidak dapat dinaikkan. Karena dia hampir mencaplok semua tanah yang diberkati dalam ingatannya. Masih ada beberapa yang tersisa, tetapi dia tidak dapat mencaplok tanah yang diberkati itu karena tingkat pencapaiannya.

Sejak dia menyadari bahwa alam mimpi memberikan bantuan yang tak tertandingi untuk gaya kultivasi ini, dia telah membenamkan dirinya dalam menyempurnakan jalan mimpi fana Gu hari-hari terakhir ini.

Gu fana ini, ketika dipasangkan dengan misteri yang terurai, Immortal Gu, dapat membentuk gerakan pembunuh abadi yang mengungkap mimpi.

Dengan gerakan pembunuh ini, Fang Yuan dapat dengan mudah memecahkan alam mimpi dan mengungkapnya, meningkatkan pencapaiannya di banyak jalur.

Dengan mimpi terurai yang meningkatkan level pencapaiannya, Fang Yuan dapat mencaplok lubang yang lebih abadi.

Setelah mencaplok tanah yang diberkati, tingkat kultivasinya akan melonjak, menyebabkan kekuatan pertempurannya melonjak.

Setelah kekuatan tempurnya melonjak, membunuh akan menjadi lebih mudah dan dia bisa mendapatkan lebih banyak tanah yang diberkati.

Ini kemudian akan membentuk putaran umpan balik dari manfaat yang konstan.

Jangan repot-repot menyebutkan omong kosong seperti apakah membunuh itu bertentangan dengan moralitas atau bagaimana itu akan mempengaruhi reputasi seseorang, jalur iblis Gu Immortals langsung dan lugas dalam aspek ini!

Fang Yuan tidak pernah menganggap dirinya sebagai orang baik.

” Kompetisi bela diri pertempuran darah seharusnya dimulai ... Saya harus berpartisipasi beberapa kali, membunuh beberapa Dewa Gu dan merebut lubang abadi mereka, mengambil langkah terakhir untuk menjadi peringkat tujuh Gu Immortal. ”

“Meskipun Laut Timur memiliki Sumur Kota, dan ada banyak tanah yang diberkati di dalam sumur, itu terlalu jauh. Selain itu, saya sudah pernah ke sana, surga akan tahu itu. ”

“Lebih baik untuk terus menyempurnakan jalur impian Gu fana sambil membunuh dalam kompetisi bela diri pertarungan darah, tidak akan terlambat untuk pergi setelah itu. ”

Dengan ide ini, Fang Yuan sekali lagi memasuki alam mimpi.

Pepohonan hijau menghijau tumbuh di jalur pegunungan yang terjal.

Sebuah karavan pedagang sedang melintasi jalur pegunungan dengan susah payah.

Fang Yuan adalah salah satu anggota karavan.

Pada akhirnya, dia tidak menyerah dan ingin membuktikan bahwa dengan kemampuannya, dia bisa mengalahkan adik laki-lakinya yang jenius.

Dia juga membutuhkan bukti seperti itu untuk dirinya sendiri.

Tapi pemimpin klan Gu Yue tidak memberinya kesempatan ini.

Dia secara pribadi bersekongkol melawan Fang Yuan dan menggunakan beberapa gerakan licik, menyebabkan Fang Yuan menderita kekalahan yang luar biasa.

Akhirnya, dia menjadi seseorang yang melebih-lebihkan kemampuannya, disingkirkan dan diganggu oleh semua orang.

“Bakat kelas C tidak memiliki masa depan. ”

“Bahkan jika kamu menang melawan Gu Yue Fang Zheng, lalu apa? Dia memiliki bakat kelas A, masa depan seluruh suku adalah miliknya. Tidak, dia adalah masa depan suku kita! “

“Sebagai kakak laki-laki, kamu benar-benar tidak memiliki sedikit toleransi, kamu sebenarnya mempersulit adik laki-lakimu. ”

Pemenang mengambil semuanya.

Kemenangan atau kekalahan diputuskan, benar atau salah dibalik, hitam dan putih kabur.

Fang Yuan hampir diasingkan dari suku, dia hanya bisa bergabung dengan karavan pedagang, dengan susah payah bekerja sambil melanjutkan budidayanya.

“Berhenti, berhenti, saya lelah. Gerbong ini terlalu bergelombang, mari kita istirahat sebentar. Suara seorang pria muda datang dari kereta.

“Tapi tuan muda, kami masih jauh dari desa berikutnya. Kita sudah istirahat tiga kali dalam perjalanan, jika kita istirahat lagi, kita tidak akan bisa keluar dari gunung ini sebelum langit menjadi gelap. Seorang pengurus karavan pedagang berdiri di luar gerbong, dan berbicara dengan pinggang tertunduk.

Ping.

Ada suara yang tajam saat cambuk petir langsung mendarat di tubuh pramugara, membuatnya terbang.

“Apa katamu?”

“Karavan ini adalah klan saya, saya memiliki hak pengelolaan penuh atasnya. Anda pelayan rendahan, Anda berani mengulahi saya? “

Tirai kereta diangkat, dan Gu Master muda yang tampak jahat keluar dari dalam.

“Hamba ini layak mati, hamba ini layak mati. Pramugara terus melakukan kowtow.

Seluruh karavan berhenti.

Dari depan muncul pertanyaan: “Apa yang terjadi di belakang?”

Pertanyaan datang dari belakang juga: “Apa yang terjadi selanjutnya?”

Merasakan tatapan yang tak terhitung jumlahnya padanya, Gu Master muda mengerutkan kening, saat dia berteriak: “Apa yang kamu lihat, kamu sekelompok budak malas, jika kamu melihatku lagi, aku akan menggali matamu!”

Fang Yuan dengan cepat menundukkan kepalanya.

“Kamu Kamulah!” Tuan muda Gu tiba-tiba menunjuk ke arah Fang Yuan, “Ayo, berlutut, jadilah bangku

untuk tuan ini. Ini kehormatanmu, aku ingin istirahat di luar sebentar. ”

Fang Yuan mengangkat kepalanya, menatap Master Gu muda dengan bibir mengerucut.

Aku tidak akan berlutut!

“Apa?” Tuan muda Gu tidak bisa mempercayainya, hampir mengira dia salah dengar.

“Apa yang barusan kamu katakan? Kamu tidak akan berlutut ?! ” Jarinya yang menunjuk ke arah Fang Yuan, sedikit bergetar.

Ekspresinya dilebih-lebihkan, seolah-olah dia mendengar lelucon.

“Haha, kamu tidak akan berlutut ?! Kamu adalah budak seperti semut, kamu masih tidak mau berlutut ?!”

Dia kemudian mendengar kata-kata Fang Yuan lagi——

“Tidak, aku tidak akan berlutut!”

Bab 1194

Keabadian jalan lurus baru saja duduk untuk sementara waktu, ketika keabadian tunggal dan iblis juga muncul.

Awan abu-abu besar terbang di atas, di mana Domination Immortal Chu Du dengan bangga berdiri di depan, di belakangnya ada dua formasi pertempuran. Di satu sisi ada Hao Zhen, Chou Lao Wu, Li Si Chun, Immortal Wang dan lainnya. Di sisi lain adalah Bai Zu Ren, Bai Zu Ling serta beberapa wajah familiar suku Hei, di antaranya empat tetua tertinggi juga ada di sana.

Pandangan abadi dari jalan lurus melewati pintu masuk yang luas.

Pandangan mereka menyapu kelompok musuh abadi, sebelum mereka mengarahkan pandangan mereka pada Chu Du.

Beberapa napas kemudian, seorang Gu Immortal tertawa: “Jalan lurus kita akan memenangkan pertempuran ini, tidak diragukan lagi. Sekte Chu dan suku Bai Zu apa, barisan seperti itu yang berani memprovokasi suku Huang Jin kami? “

“Haha, itu masuk akal.”

“Dari caraku melihatnya, kita hanya perlu sedikit waspada terhadap Chu Du.”

Para abadi berbicara dengan gembira, suasana di aula menjadi santai.

Sebaliknya, Hao Zhen, Chou Lao Wu, Bai Zu Ren dan lainnya tampak murung dan khawatir.

Seseorang hanya perlu melihat situasinya dan mereka akan mengetahuinya.

Jalan yang benar telah menghasilkan tiga Rumah Gu Abadi.

Loud Thunder Hall ada di kanan, Golden Dawn Hall di tengah, dan Divine Light Hall di kiri.

Sebaliknya, sisi Chu Du hanya memiliki awan abu-abu kosong besar di bawah mereka. Sisi yang lebih kuat dan lebih lemah terlihat jelas dalam sekejap.

Jalan lurus yang abadi beristirahat dengan nyaman dengan anggur dan makanan lezat di dalam aula. Tapi sisi Chu Du berdiri di tengah angin, hanya bisa menonton.

Jalan lurus yang abadi berbicara dan tertawa, moral mereka tinggi. Sebaliknya, sisi Chu Du diam.

Hanya Chu Du yang memiliki ekspresi santai.

Dia memiliki otak dan kekuatan, dia sangat lihai, dan sudah mengantisipasi pemandangan seperti itu sebelum perjalanan ini. Saat ini, dia tidak cemas, dia melihat Gu Immortal di sampingnya.

Abadi ini tinggi dan kurus, melipat tangannya di dada, dia memiliki alis putih dan rambut putih, dan memiliki ekspresi yang sangat dingin dan menyendiri.

Chu Du mengirimkan suaranya kepadanya: "Brother Xue, Anda telah mengasingkan diri untuk waktu yang lama, mengendalikan kemampuan Anda, dan memiliki pencapaian yang menakjubkan, tetapi Anda tidak memiliki reputasi. Sekarang adalah waktu untuk membuat nama Anda dikenal, saya ingin menyerahkan pertempuran pertama kepada Anda. Setelah pertempuran ini, saya yakin nama Anda tidak hanya akan disebarluaskan ke dunia, tetapi juga akan tercatat dalam sejarah."

Gu Immortal bermarga Xue mendengar ini, dan cahaya terang langsung bersinar di matanya.

"Terakhir kali, Brother Chu mengundang saya untuk mengambil tindakan, tetapi saya memurnikan Gu dan tidak bisa keluar. Kali ini, saya harus membuat dunia tahu nama saya, Xue Wu Hen, "

Gu Immortal bernama Xue mengirimkan balasannya ke Chu Du, dan kemudian terbang ke langit sebelum melayang di antara kedua sisi.

Dia masih melipat tangannya di dada saat dia tetap diam.

Di dalam Aula Fajar Emas, para dewa menunjuk ke arah Xue Wu Hen dan bercanda berkata: "Mereka mengirim beberapa junior tak bernama ke kematiannya."

Nian Er Ping Zhi baru saja akan berdiri dan melakukan pertarungan, tetapi dihentikan oleh Nian Er Yi Fang: "Bersabarlah, musuh hanya memiliki kultivasi peringkat enam dan tidak memiliki reputasi. Membunuhnya tidak akan cukup untuk membuat kagum makhluk abadi ini. Tidak perlu melakukan pertarungan ini."

"Ah?" Nian Er Ping Zhi berpikir sejenak dan menyadari itu benar, dan tidak bangun.

"Siapa yang ingin melakukan pertempuran pertama?" Dari kursi utama, Gong Wan Ting bertanya pada kelompok yang abadi.

Gu Immortal muda segera berdiri setelah: "Aku, Ye Lui Xiao Jin, bersedia untuk bertarung!"

Gong Wan Ting ragu-ragu sejenak.

Dia berpikir dalam hati: "Dominasi Abadi Chu Du adalah orang yang luar biasa, dia benar-benar

mengirim karakter tanpa nama untuk pertempuran pertama, mereka jelas bukan orang biasa. Jika pihak kami ceroboh dan kami kalah dalam pertempuran pertama, itu tidak akan bagus.”

Ye Lui Xiao Jin juga seorang junior muda, dan datang ke kompetisi pertarungan darah di bawah bimbingan para senior. Dia juga seperti musuh, dia masih belum dikenal dan belum membuat nama untuk dirinya sendiri.

Pada saat ini, Gu Immortal Ye Lui Hui Hong dari suku Ye Lui tersenyum: “Junior ini mungkin hanya peringkat enam, tapi dia berbakat dalam pertempuran dan sering melakukan gerakan brilian dalam pertempuran. Bahkan tetua tertinggi suku saya telah memujinya berulang kali.”

Gong Wan Ting mendengar Ye Lui Hui Hong, tidak baik untuk membantah dan mengabaikannya di depan umum, jadi dia setuju: “Kalau begitu kita akan melihat keberanian suku Ye Lui.”

Aku mengindahkan perintah itu! Gu Immortal muda ini berbalik dan berjalan keluar.

Ketika melewati suku Nian Er, dia melirik Nian Er Ping Zhi dengan mata keemasan.

“Kamu!” Nian Er Ping Zhi terpancing, dan hampir melompat.

Tapi Ye Lui Xiao Jin sudah keluar dari pintu masuk.

Nian Er Ping Zhi telah membuat namanya dalam pertempuran di tanah berkat Elang Besi, tetapi banyak jalan lurus muda Gu Immortals tidak mau merasa dikalahkan, Ye Lui Xiao Jin adalah salah satunya.

Kali ini, dia juga ingin menyebarkan dan membangun namanya melalui kompetisi bela diri pertarungan darah!

Pertarungan pertama kompetisi bela diri darah akan terungkap di bawah tatapan kedua belah pihak.

Pada saat yang sama, jauh di Perbatasan Selatan.

“Saya telah memberi tahu Anda semua informasi penting tentang gua-surga Bai Xiang. Setelah keturunan Bai Xiang menjadi Gu Immortal, ular abadi bentuk putih ini dapat membimbing mereka ke gua-surga Bai Xiang. Tapi gua-surga Bai Xiang penuh dengan bahaya. Karena Bai Xiang dari Surga Menyurvei Lima Xiang adalah jalur iblis Gu Immortal, Anda harus sangat berhati-hati saat melakukan ini. Menurut informasi yang dikumpulkan Sekte Bayanganku, Bai Xiang adalah pria yang memegang kata-katanya, dan membenci orang-orang yang bertentangan dengan keinginannya, dan sangat kejam dalam cara dia melakukan sesuatu. Hanya Gu Immortals yang kekuatan pertempurannya memenuhi harapannya bisa berbicara dan bergaul dengannya. Anda tidak dapat dengan keras kepala menagih ke depan dalam perjalanan ini, Anda harus ingat kapan harus menyerah.”

Ying Wu Xie dengan hati-hati menginstruksikan Bai Ning Bing.

Sekte Bayangan sudah melihat ke dalam taruhan antara Lima Xiang untuk waktu yang lama, dan ingin ikut campur di dalamnya.

Tetapi waktu dan kebetulan yang tidak tepat membuat rencana ini berjalan sangat lambat. Tentu, alasan utamanya adalah karena upaya penuh Sekte Bayangan adalah dalam menyempurnakan janin abadi

yang berdaulat, Gu.

Sekte Bayangan merekrut Bai Ning Bing karena mereka ingin memukul dua burung dengan satu batu. Di satu sisi, mereka ingin mengeksploitasi identitasnya sebagai pelarian takdir, di sisi lain, mereka bersiap untuk bertaruh.

Bai Ning Bing mendengar: "Saya tahu apa yang harus saya lakukan."

Ying Wu Xie tidak terpengaruh, masih tersenyum: "Baiklah, pergilah."

Bai Ning Bing diam-diam mengeluarkan ular abadi berbentuk putih.

Bentuk putih ular abadi itu ramping dan panjang, seluruh tubuhnya tertutup sisik putih salju dan memiliki fisik yang anggun. Matanya seperti batu giok, dan di kedua sisi kepalanya ada sepasang kumis panjang, mengambang seperti pita langit.

Itu adalah Gu fana peringkat lima dan sangat terikat dengan Bai Ning Bing, yang kemungkinan besar karena tertarik oleh fisik Jiwa Es Gelap Utara.

Bai Ning Bing mulai mengaktifkan apertur bayangannya.

Apertur bayangan adalah ilusi, tetapi setelah diaktifkan, itu berubah dari hantu menjadi nyata.

Sekte Bayangan telah mencuri metode ini dari Pengadilan Surgawi dan telah mempelajarinya sampai penyelesaian lima puluh hingga enam puluh persen, karena itu, ia memiliki banyak kekurangan.

Karena itu, Bai Ning Bing untuk sementara dapat memiliki kekuatan Gu Immortal tanpa mengalami kesengsaraan. Jadi dia hanya abadi palsu.

Setelah meninggalkan Sekte Bayangan untuk jangka waktu tertentu, dia tidak dapat mempertahankan apertur bayangannya, menyebabkannya kehilangan banyak efeknya dan memiliki periode penggunaan yang terbatas.

Biasanya, Bai Ning Bing berada dalam tubuh fana, berubah menjadi seorang wanita. Setelah apertur bayangannya diaktifkan, dia akan berubah menjadi abadi palsu sementara, efek dari Gu fana akan ditekan pada saat ini dan tubuhnya akan kembali seperti manusia.

Terkadang seorang pria, terkadang seorang wanita, Bai Ning Bing dirinya merasa canggung.

Namun, di antara makhluk abadi yang hadir, tidak ada yang bercanda tentang itu.

Tai Bai Yun Sheng baik hati, Hei Lou Lan galak dan ambisius, dan tidak peduli dengan detail ini, Shi Nu sebenarnya agak gugup, lagipula, keberhasilan atau kegagalan Bai Ning Bing akan sangat berpengaruh pada tindakan berikut Sekte Bayangan.

Bai Ning Bing mulai melepaskan aura Gu Immortal-nya, ular abadi bentuk putih merasakan ini, seluruh tubuhnya tersentak sebelum mendesis panjang ke arah langit.

Desisannya benar-benar berbeda dari desisan tajam spesies ular normal, membawa aura yang kuat dan kuat.

Kemudian, ular abadi bentuk putih terbang di bawah kaki Bai Ning Bing atas kemauannya sendiri, membawanya dan terbang menuju langit.

Hei Lou Lan, Ying Wu Xie dan yang lainnya berdiri di tempat mereka, melihat pemandangan ini.

Mereka tidak bisa pergi karena mereka tidak memiliki garis keturunan Bai Xiang, dan hanya akan memperburuk keadaan jika mereka pergi. Semuanya sekarang bergantung pada Bai Ning Bing.

Untungnya, untuk meningkatkan tingkat keberhasilan Bai Ning Bing, Ying Wu Xie dan kelompok lainnya telah pergi ke Gunung Jade Pot dan memberikan jiwa es Gu Abadi kepada Bai Ning Bing.

Bai Ning Bing memiliki Gu Abadi yang benar-benar dimiliki.

Dia melihat ke bawah sambil berdiri di atas punggung ular abadi bentuk putih.

Namun, ketika dia melihat pegunungan dan kabut tebal, dia tiba-tiba teringat pemandangan di suku Bai.

Itu adalah pertemuan pertamanya dengan ular abadi bentuk putih.

Mata air roh mengamuk seperti air mendidih.

Tiba-tiba, mata air naik seperti gelombang pasang.

Setelah mencapai ketinggian tertentu, pegas roh tersebar dan memercik ke segala arah. Bentuk putih ular abadi terbang keluar.

“Saya memberi hormat kepada Great Immortal!” Pemimpin klan Bai secara emosional berlutut di tanah, dan pada saat yang sama dengan cemas mendesak, “Bai Ning Bing, mengapa kamu tidak berlutut?”

“Aku tidak akan pernah berlutut di hadapan seorang Gu!” Bai Ning Bing mendengus dingin, tubuhnya berdiri tegak dan tinggi.

Meskipun ular abadi bentuk putih Gu melepaskan keagungan yang sangat dingin dengan niat membunuh yang besar tersembunyi di dalam, Bai Ning Bing tidak sedikit pun takut. Kedua mata birunya langsung menatap mata ularnya.

“Menurut catatan rahasia klan, setelah Master Gu memperoleh persetujuan, ular abadi bentuk putih Gu akan terbang bersama pewaris dan membuka tempat rahasia di langit.”

“Jadi, yang disebut rahasia ini adalah gua-surga Bai Xiang. Dan syarat untuk menerima persetujuan adalah menjadi Gu Immortal.”

Pertanyaan dari waktu yang lama akhirnya diselesaikan saat ini.

“Tanpa disadari, saya sudah mencapai tahap ini. Bai Ning Bing menarik napas dalam-dalam, mata birunya menatap tinggi: “Sukses atau gagal tidak masalah, hehehe, saya hanya berharap gua-surga Bai Xiang tidak akan terlalu membosankan, perjalanan ini harus luar biasa!”

Tanah yang diberkati Lang Ya, di dalam ruang rahasia di kota awan.

Fang Yuan dengan ringan menghela napas.

Di tangannya ada jalan impian Gu fana yang baru saja disempurnakan, dan masih memancarkan kehangatan.

Kultivasinya masih di peringkat enam tingkat kesusahan surgawi kedua dan telah berhenti di sini untuk saat ini, tidak dapat dinaikkan. Karena dia hampir mencaplok semua tanah yang diberkati dalam ingatannya. Masih ada beberapa yang tersisa, tetapi dia tidak dapat mencaplok tanah yang diberkati itu karena tingkat pencapaiannya.

Sejak dia menyadari bahwa alam mimpi memberikan bantuan yang tak tertandingi untuk gaya kultivasi ini, dia telah membenamkan dirinya dalam menyempurnakan jalan mimpi fana Gu hari-hari terakhir ini.

Gu fana ini, ketika dipasangkan dengan misteri yang terurai, Immortal Gu, dapat membentuk gerakan pembunuh abadi yang mengungkap mimpi.

Dengan gerakan pembunuh ini, Fang Yuan dapat dengan mudah memecahkan alam mimpi dan mengungkapnya, meningkatkan pencapaiannya di banyak jalur.

Dengan mimpi terurai yang meningkatkan level pencapaiannya, Fang Yuan dapat mencaplok lubang yang lebih abadi.

Setelah mencaplok tanah yang diberkati, tingkat kultivasinya akan melonjak, menyebabkan kekuatan pertempurannya melonjak.

Setelah kekuatan tempurnya melonjak, membunuh akan menjadi lebih mudah dan dia bisa mendapatkan lebih banyak tanah yang diberkati.

Ini kemudian akan membentuk putaran umpan balik dari manfaat yang konstan.

Jangan repot-repot menyebutkan omong kosong seperti apakah membunuh itu bertentangan dengan moralitas atau bagaimana itu akan mempengaruhi reputasi seseorang, jalur iblis Gu Immortals langsung dan lugas dalam aspek ini!

Fang Yuan tidak pernah menganggap dirinya sebagai orang baik.

” Kompetisi bela diri pertempuran darah seharusnya dimulai. Saya harus berpartisipasi beberapa kali, membunuh beberapa Dewa Gu dan merebut lubang abadi mereka, mengambil langkah terakhir untuk menjadi peringkat tujuh Gu Immortal.”

“Meskipun Laut Timur memiliki Sumur Kota, dan ada banyak tanah yang diberkati di dalam sumur, itu terlalu jauh. Selain itu, saya sudah pernah ke sana, surga akan tahu itu.”

“Lebih baik untuk terus menyempurnakan jalur impian Gu fana sambil membunuh dalam kompetisi bela diri pertarungan darah, tidak akan terlambat untuk pergi setelah itu.”

Dengan ide ini, Fang Yuan sekali lagi memasuki alam mimpi.

Pepohonan hijau menghijau tumbuh di jalur pegunungan yang terjal.

Sebuah karavan pedagang sedang melintasi jalur pegunungan dengan susah payah.

Fang Yuan adalah salah satu anggota karavan.

Pada akhirnya, dia tidak menyerah dan ingin membuktikan bahwa dengan kemampuannya, dia bisa mengalahkan adik laki-laknya yang jenius.

Dia juga membutuhkan bukti seperti itu untuk dirinya sendiri.

Tapi pemimpin klan Gu Yue tidak memberinya kesempatan ini.

Dia secara pribadi bersekongkol melawan Fang Yuan dan menggunakan beberapa gerakan licik, menyebabkan Fang Yuan menderita kekalahan yang luar biasa.

Akhirnya, dia menjadi seseorang yang melebih-lebihkan kemampuannya, disingkirkan dan diganggu oleh semua orang.

“Bakat kelas C tidak memiliki masa depan.”

“Bahkan jika kamu menang melawan Gu Yue Fang Zheng, lalu apa? Dia memiliki bakat kelas A, masa depan seluruh suku adalah miliknya. Tidak, dia adalah masa depan suku kita! “

“Sebagai kakak laki-laki, kamu benar-benar tidak memiliki sedikit toleransi, kamu sebenarnya mempersulit adik laki-lakimu.”

Pemenang mengambil semuanya.

Kemenangan atau kekalahan diputuskan, benar atau salah dibalik, hitam dan putih kabur.

Fang Yuan hampir diasingkan dari suku, dia hanya bisa bergabung dengan karavan pedagang, dengan susah payah bekerja sambil melanjutkan budidayanya.

“Berhenti, berhenti, saya lelah. Gerbong ini terlalu bergelombang, mari kita istirahat sebentar. Suara seorang pria muda datang dari kereta.

“Tapi tuan muda, kami masih jauh dari desa berikutnya. Kita sudah istirahat tiga kali dalam perjalanan, jika kita istirahat lagi, kita tidak akan bisa keluar dari gunung ini sebelum langit menjadi gelap. Seorang pengurus karavan pedagang berdiri di luar gerbong, dan berbicara dengan pinggang tertunduk.

Ping.

Ada suara yang tajam saat cambuk petir langsung mendarat di tubuh pramugara, membuatnya terbang.

“Apa katamu?”

“Karavan ini adalah klan saya, saya memiliki hak pengelolaan penuh atasnya. Anda pelayan rendahan, Anda berani mengulahi saya? “

Tirai kereta diangkat, dan Gu Master muda yang tampak jahat keluar dari dalam.

“Hamba ini layak mati, hamba ini layak mati. Pramugara terus melakukan kowtow.

Seluruh karavan berhenti.

Dari depan muncul pertanyaan: “Apa yang terjadi di belakang?”

Pertanyaan datang dari belakang juga: “Apa yang terjadi selanjutnya?”

Merasakan tatapan yang tak terhitung jumlahnya padanya, Gu Master muda mengerutkan kening, saat dia berteriak: “Apa yang kamu lihat, kamu sekelompok budak malas, jika kamu melihatku lagi, aku akan menggali matamu!”

Fang Yuan dengan cepat menundukkan kepalanya.

“Kamu Kamulah!” Tuan muda Gu tiba-tiba menunjuk ke arah Fang Yuan, “Ayo, berlutut, jadilah bangku untuk tuan ini. Ini kehormatanmu, aku ingin istirahat di luar sebentar.”

Fang Yuan mengangkat kepalanya, menatap Master Gu muda dengan bibir mengerucut.

Aku tidak akan berlutut!

“Apa?” Tuan muda Gu tidak bisa mempercayainya, hampir mengira dia salah dengar.

“Apa yang barusan kamu katakan? Kamu tidak akan berlutut ? ” Jarinya yang menunjuk ke arah Fang Yuan, sedikit bergetar.

Ekspresinya dilebih-lebihkan, seolah-olah dia mendengar lelucon.

“Haha, kamu tidak akan berlutut ? Kamu adalah budak seperti semut, kamu masih tidak mau berlutut ? ”

Dia kemudian mendengar kata-kata Fang Yuan lagi——

“Tidak, aku tidak akan berlutut!”